

BAB 5 PENUTUP

A. Kesimpulan

Koala Kumal merupakan sebuah film komedi yang laris di Indonesia buah karya dari Raditya Dika yang mampu menduduki peringkat ketujuh film *box office* indonesia dengan perolehan jumlah penonton sebanyak 1.863.541 penonton. Film komedi sendiri memang membutuhkan perhatian khusus untuk membuatnya karena terdapat *set up* dan *punchline* untuk membangun humor dalam tiap adegannya. Terdapat 12 *scene* sebagai sampel penelitian dengan total *shot* dari seluruh *scene* adalah 209 *shot*. *Shot* ini terbagi kedalam *set up* dan *punchline* dengan keseluruhan data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 data keseluruhan *set up*

No.	<i>Shotsize</i>	Jumlah <i>shot</i>	<i>Camera Movement</i>	Jumlah <i>shot</i>
1	<i>Extreme long shot</i>	1 <i>shot</i>	<i>Pan left/right</i>	3 <i>shot</i>
2	<i>Long shot</i>	13 <i>shot</i>	<i>Tilt up/down</i>	2 <i>shot</i>
3	<i>Medium long shot</i>	22 <i>shot</i>	<i>Tracking</i>	8 <i>shot</i>
4	<i>Medium shot</i>	68 <i>shot</i>	<i>Crane</i>	0 <i>shot</i>
5	<i>Medium close up</i>	76 <i>shot</i>	<i>Handheld</i>	3 <i>shot</i>
6	<i>Close up</i>	6 <i>shot</i>		
7	<i>Extreme close up</i>	0 <i>shot</i>		

Tabel 5.2 data keseluruhan *punchline*

No.	<i>Shotsize</i>	Jumlah <i>shot</i>	<i>Camera Movement</i>	Jumlah <i>shot</i>
1	<i>Extreme long shot</i>	1 <i>shot</i>	<i>Pan left/right</i>	2 <i>shot</i>
2	<i>Long shot</i>	6 <i>shot</i>	<i>Tilt up/down</i>	1 <i>shot</i>
3	<i>Medium long shot</i>	1 <i>shot</i>	<i>Tracking</i>	1 <i>shot</i>
4	<i>Medium shot</i>	5 <i>shot</i>	<i>Crane</i>	0 <i>shot</i>
5	<i>Medium close up</i>	4 <i>shot</i>	<i>Handheld</i>	2 <i>shot</i>

6	<i>Close up</i>	<i>6 shot</i>		
7	<i>Extreme close up</i>	<i>0 shot</i>		

Hasil data secara keseluruhan pada film Koala Kumal mengenai *set up* dan *punchline* ditinjau melalui *shotsize* dan *camera movement* dapat disimpulkan bahwa:

1. Saat *set up* kecenderungan *shotsize* yang digunakan adalah *medium close up* melihat hasil data bahwa *medium close up* telah digunakan sebanyak 76 kali. Menunjukkan bahwa film ini merupakan film yang membangun komedi menggunakan dialog serta mimik wajah dari tiap tokohnya selain *medium close up*, *Long shot* lebih cenderung digunakan untuk awalan *scene* sebagai pemberi informasi tempat. *Camera movement* lebih banyak digunakan sebagai pembuka *scene* karena biasa hadir pada awal *scene* melihat *camera movement* lebih digunakan pada bagian *set up* komedi. *Tracking* dan *panning* merupakan jenis *camera movement* yang sering digunakan pada film ini, *tracking* lebih sering digunakan sebagai pembuka *scene* dan pembentuk *set up*.
2. Konstruksi penggunaan *shot size* serta *camera movement* pada saat *set up* melihat dari bagaimana adegan dalam sebuah *scene*. Jika lebih pada *scene* komedi cenderung menggunakan banyak dialog dan mimik wajah penggunaan *shot* padat seperti *medium close up* maupun *medium shot* akan lebih banyak dipakai dan *shot* luas akan lebih sedikit tampil sebaliknya jika pada adegan *scene* dengan banyak pergerakan pada tokoh penggunaan *shot* sedikit lebih luas seperti *long shot* dan *medium long shot* akan lebih sering digunakan. Untuk *camera movement* biasanya akan tampil pada awalan *scene* dengan penggunaan *camera movement* yang merubah jenis *shot size*.
3. Setelah konstruksi komedi dibangun pada saat *set up* hasil akhir atau bagian yang lucu akan muncul, *Punchline* lebih banyak hadir menggunakan *shot close up* dan *long shot* menunjukkan bahwa detail dapat digunakan untuk

memberikan informasi dengan benda atau raut wajah yang memelukan ekspose lebih dekat, sedangkan *long shot* untuk memperlihatkan pergerakan tokoh yang konyol sehingga dapat merespon pergerakan yang cukup banyak maupun perilaku yang membuat gelak tawa. *Punchline* sendiri memang lebih sering digunakan menggunakan *shot-shot* padat ketimbang *shot* luas. Terdapat beberapa *scene* dengan *punchline* menggunakan *camera movement* sehingga efek *surprise* justru dapat mampu menahan titik lucu hingga menghasilkan gelak tawa daripada *scene* yang tidak menggunakan *camera movement*. *Panning* serta *handheld* merupakan *camera movement* yang lebih banyak digunakan sebagai *punchline*.

4. *Shotsize* serta *camera movement* mendukung *set up* dan *punchline* seperti memperlihatkan mimik wajah, memperlihatkan gerak tubuh yang konyol, maupun dapat menahan laju *surprise* dari komedi dengan menggunakan *camera movement* yang hadir pada beberapa *scene*. Penggunaan *shot* padat seperti *medium close up* sering digunakan untuk merespon dialog-dialog yang bersifat intim atau dapat dikatakan bahwa penonton harus fokus pada apa yang dikatakan tokoh dalam *frame*.
5. Pada keseluruhan film, komedi lebih banyak dibangun menggunakan teori *superiority* dimana gelak tawa akan hadir karena adanya kemalangan, ketidak beruntungan, dan sesuatu yang membuatnya dalam keadaan yang tidak lebih baik dari tokoh lainnya. Selain itu ada komedi yang dibangun menggunakan teori dengan mematahkan logika yang sudah dibangun sebelumnya.

B. Saran

Penelitian ini masih dapat dikembangkan dengan menambah beberapa aspek penting lainnya dalam *cinematography* karena dalam penelitian ini terbatas hanya dari segi *shot size* dan *camera movement*. Teori maupun cara menganalisis dalam

penelitian ini masih dapat kembali digunakan atau dikembangkan dengan melakukan penelitian baru dengan objek penelitian yang berbeda.

Komedi menjadi aspek lainnya, teori *set up* dan *punchline* yang dikemukakan oleh Pandji Pragiwaksono dan Ramon Papanan sudah cukup jelas, penelitian komedi dalam film pun masih bisa dikembangkan dengan mengulik lebih dalam aspek komedi dalam film komedi.



Daftar Sumber Rujukan

A. Daftar Pustaka

- Arinkunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Brown, Blain. *Cinematography Theory and Practice. United States America*: Focal Press, 2012.
- Bordwell, David, dan Kristin Thompson. *Film art an introduction*. London: McGraw-Hill Education, 2012.
- Dancyger, Ken. *The Technique of Film and Video Editing History, Theory, and Practice*. London: Focal Press, 2011
- Echols, John M dan Hassan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia, 1989.
- Fachruddin, Andi. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2015.
- Iskandar, Eddy D. *Mengenal Perfilman Nasional*. Bandung: Rosda Offset, 1987.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Mascelli. Joseph V. terj. H. Misbach Yusa Biran. 2010. *The Five C's of Cinematography*. Jakarta: FFTV IKJ.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya Offset, 2007.
- Naratama. *Menjadi sutradara televisi*. Jakarta: PT Grasindo Anggota Ikapi, 2004.
- Papana, Ramon. *Buku Besar: Stand-Up Comedy Indonesia*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016.
- Pragiwaksono, Pandji. *Merdeka Dalam Bercanda*. Yogyakarta: Bentang, 2012.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.

Set, Sony. *Menjadi perancang program televisi profesional*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2008.

Stott, Andrew. *Comedy*. Newyork: Routledge, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Suwardi, Harun. *Kritik Sosial Dalam Film Komedi Studi Khusus Tujuh Film Nya Abbas Akup*. Jakarta: FFTV-IKJ Press, 2006.

B. Daftar Skripsi

Sutedjo, Arif Probo. “Analisis Pengaruh Gerak Kamera Terhadap Komposisi Gambar Dalam Home Video Komedi *Mr. Bean Holiday*.” Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2008.

Widyarosadi, Anjar. “Analisis *Camera Movement* Terhadap Peningkatan Efek Dramatik Pada Adegan Perkelahian Dalam Film “Merantau”.” Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2012.

Zahra, Fina. “Analisis Peran pergerakan Kamera dan Lensa Terhadap *Surprise* (Kejutan) pada Program Komedi “Sketsa” Trans Tv” Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2013

C. Daftar Website

http://scholarworks.merrimack.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1007&context=com_facpub (diakses pada tanggal 06 febuari 2017)

https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Berkas:Koala_Kumal.jpg&filetimestamp=20160611071312& (diakses pada tanggal 6 febuari 2017)

<http://www.filmsite.org/comedyfilms.html> (diakses pada tanggal 29 September 2017)

<http://www.filmreference.com/encyclopedia/Romantic-Comedy-Yugoslavia/Slapstick-Comedy.html> (diakses pada tanggal 29 September 2017)